



**DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT
ACCESS BERDASARKAN SAK EMKM
(STUDI KASUS PADA BATIK TULIS AL-HUDA SIDOARJO)**

SKRIPSI

Oleh

NOER FITRI FEBRIANTO

NIM 140810301049

**PROGRAM STUDI S-1 AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT
ACCESS BERDASARKAN SAK EMKM
(STUDI KASUS PADA UD BATIK AL-HUDA SIDOARJO)**

SKRIPSI

**Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh

NOER FITRI FEBRIANTO

NIM 140810301049

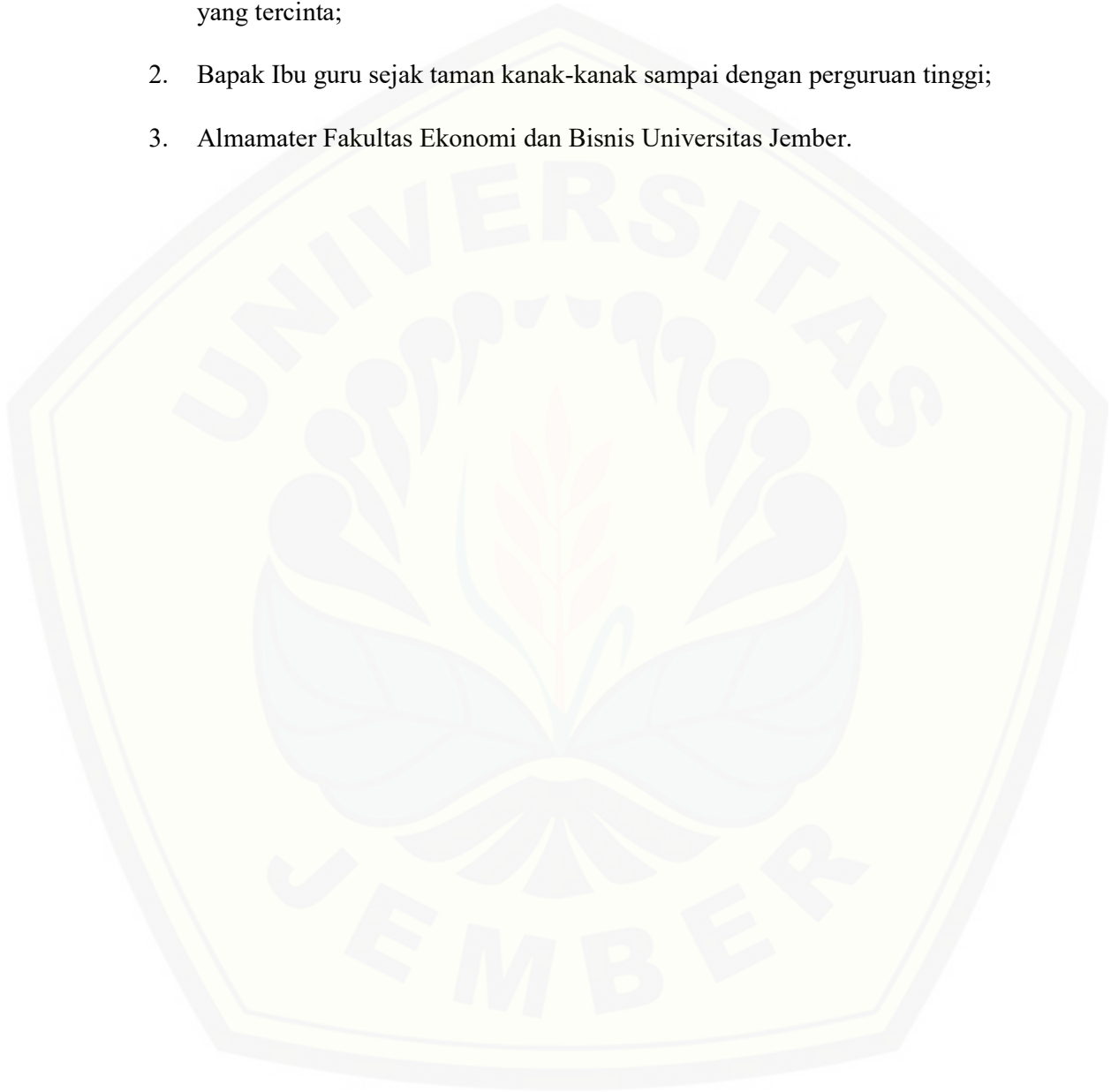
**PROGRAM STUDI S-1 AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Endang Widowati dan ayahanda Achmad Zaini, Adik Hafizh Dwi Cahyo yang tercinta;
2. Bapak Ibu guru sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.



MOTTO

*“Kerahkan Hati, Pikiran, dan Jiawamu ke Dalam Aksimu yang Paling Kecil
Sekalipun Ini Rahasia Kesuksesan.”*

(Swami Sivananda)

*“If You Are Born Poor, It's Not Your Mistake But, If You Die
Poor, It's Your Mistakes.” (Bill Gates)*

*“Sayangi, Cintai, dan Bahagiakan kedua orang tua di saat mereka masih bernafas
jangan sampai menjadi anak yang menyesal seumur hidup karena belum bisa
membahagiakan kedua orang tua.”*

(Noer Fitri Febrianto)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noer Fitri Febrianto

NIM : 140810301049

Judul Skripsi : DESAIN LAPORAN KEUANGAN
BERBASIS MICROSOFT ACCESS BERDASARKAN SAK
EMKM (STUDI KASUS PADA BATIK TULIS AL-HUDA
SIDOARJO)

Konsentrasi : Sistem Akuntansi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Desain Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Access Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Batik Tulis AL-HUDA Sidoarjo)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan di institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

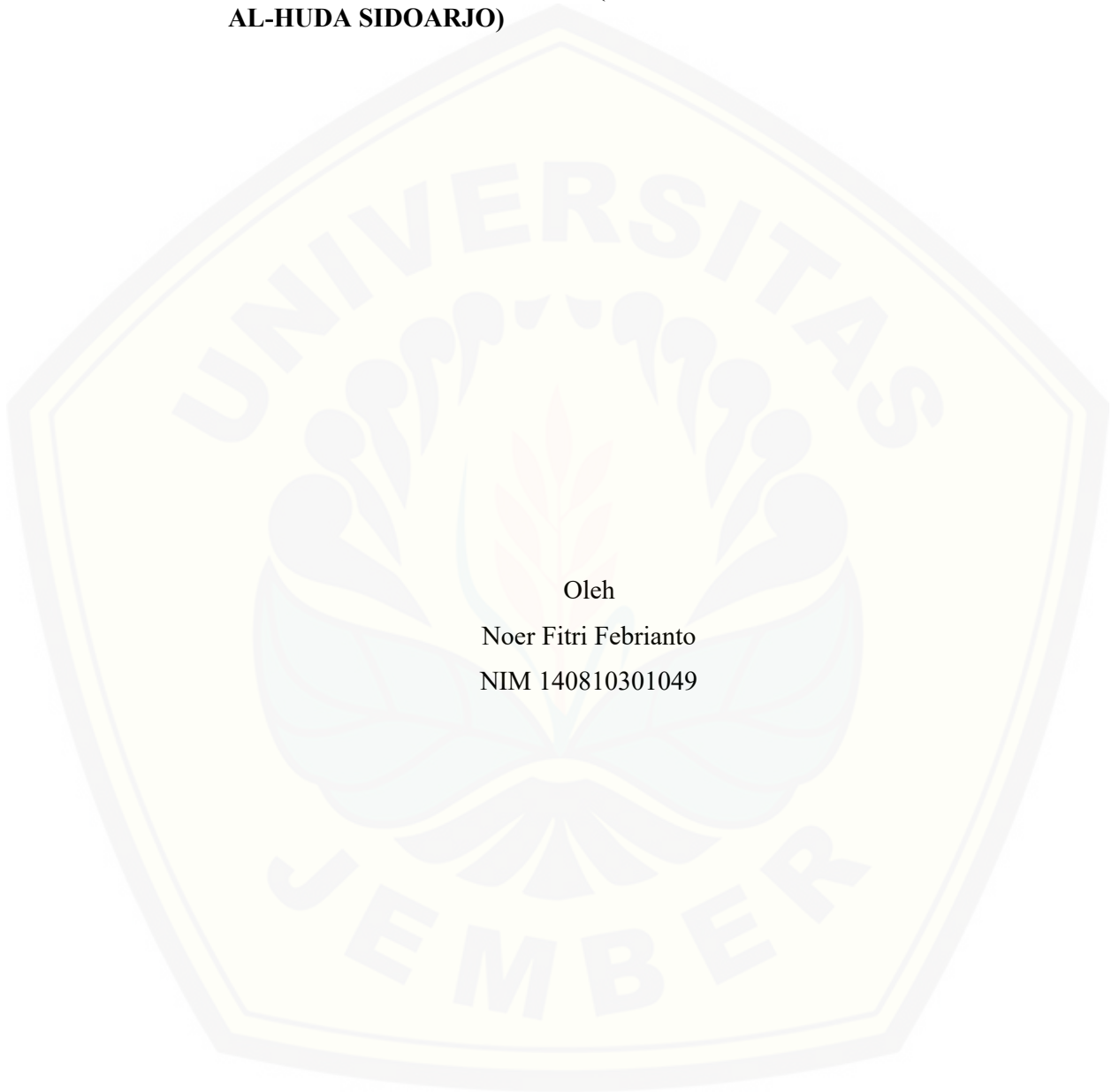
Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,

Yang menyatakan,

Noer Fitri Febrianto

NIM 140810301049

SKRIPSI**DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT ACCESS
BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS PADA BATIK TULIS
AL-HUDA SIDOARJO)**

Oleh

Noer Fitri Febrianto

NIM 140810301049

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Kartika, SE., M.Sc., Ak

Dosen Pembimbing Anggota : Moch. Shulthoni, SE., M.SA., Ak

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
MICROSOFT ACCESS BERDASARKAN SAK
EMKM (STUDI KASUS PADA BATIK TULIS
AL-HUDA SIDOARJO)**

Nama Mahasiswa : Noer Fitri Febrianto

NIM : 140810301049

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 17-04-2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Kartika,SE.,M.Sc.,Ak
NIP. 19820207 200812 2002

Moch.Shulthoni,SE.,M.SA.Ak
NIP. 19820929 201912 2002

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E, M.Si, Ak.
NIP 19780927 200112 1002

PENGESAHAN**JUDUL SKRIPSI**

DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT ACCESS
BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS PADA BATIK TULIS AL-
HUDA SIDOARJO)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Noer Fitri Febrianto
NIM : 140810301049
Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

25 Juni 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Drs. Sudarno, M.Si, Ak. : (.....)
NIP. 19601225 198902 1001

Sekretaris : Drs. Imam Mas'ud, M.M, Ak. : (.....)
NIP. 19591110 198902 1001

Anggota : Indah Purnamawati , SE, M.Si, Ak, CA. : (.....)
NIP. 19691011 199702 20001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad., SE., M.M., Ak, CA
NIP. 19710727 199512 1001

ABSTRAK

Desain Laporan Keuangan Berbasis *Microsoft Access* Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Batik Tulis AL – HUDA Sidoarjo)

Noer Fitri Febrianto

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 menjelaskan klasifikasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh UMKM dan membantu perancangan desain laporan keuangan berbasis computer pada Usaha Batik Tulis AL-HUDA di Sidoarjo. Program aplikasi yang digunakan dalam desain laporan keuangan berbasis komputer adalah *Microsoft Access 2016*. Teknik pengumpulan data penelitian ialah dengan melakukan analisis data primer dari hasil wawancara dan data sekunder dari hasil dokumentasi berkas dan pengamatan. Desain sistem informasi akuntansi meliputi desain tabel, pembuatan relasi antar tabel, desain *query*, desain *form* dan desain *report*. Penelitian ini diharapkan akan mempercepat pengambilan keputusan bisnis oleh pemilik usaha, penyusunan laporan keuangan yang akurat dan cepat karna bantuan aplikasi serta membuat informasi akuntansi menjadi efektif, efisien dan ekonomis.

SAK EMKM adalah kepanjangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Makro yang dirancang khusus sebagai patokan standar akuntansi keuangan pada UMKM. Standar akuntansi ini disusun dan disahkan oleh IAI atau Ikatan Akuntan Indonesia sebagai organisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan di Indonesia. Dengan adanya SAK EMKM ini sangat berguna untuk menyusun laporan keuangan pada Batik Tulis AL-Huda Sidoarjo.

Kata kunci: desain, laporan keuangan, *Microsoft Access 2016*, sistem informasi akuntansi, SAK EMKM.

ABSTRACT

Design of Microsoft Access Based Financial Statements Based on EMKM IFRSs (Case Study of Written Batik AL - HUDA Sidoarjo)

Noer Fitri Febrianto

Accounting Department, Economics Faculty, University of Jember

Undang Undang No 20 Tahun 2008 describes the classification of Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). This study aims to determine the accounting information system conducted by UMKM and help designing of computer-based financial statements primarily on Written Batik AL-HUDA Sidoarjo. The application program used in the design of computer-based financial statements is Microsoft Access 2016. Techniques of collecting research data is to perform primary data analysis of interviews and secondary data from the results of documentation and observation files. Accounting information system design includes table design, create a relation between tables, query design, form design and report design. This study is expected to accelerate business decision making by business owners, the preparation of accurate and fast financial statements because the help of applications and make accounting information to be effective, efficient and economical.

SAK EMKM is an extension of the Micro Accounting Small and Medium Macro Entity Standards specifically designed as a benchmark for financial accounting standards in MSMEs. This accounting standard was compiled and approved by IAI or the Indonesian Institute of Accountants as a professional organization that houses all accountants in Indonesia. With the existence of SAK EMKM, it is very useful to compile financial reports at Batik Tulis AL-Huda Sidoarjo.

Keywords: accounting information, design, financial statement, systems, Microsoft Access 2016, SAK EMKM.

RINGKASAN

Desain Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Access Berdasarkan SAK EMKM Pada Batik Tulis AL-HUDA Sidoarjo; Noer Fitri Febrianto; 140810301049; 2019; 71 + xx halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Pemanfaatan teknologi informasi berbasis komputer menjadi kewajiban tersendiri bagi pelaku bisnis tidak terkecuali pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), salah satunya yaitu untuk penyusunan laporan keuangan berbasis komputer. Dengan terkomputerisasi diharapkan UMKM juga dapat lebih efektif dalam mengambil keputusan, efisien dalam penggunaan waktu dan ekonomis dalam melaporkan kinerja baik karyawan ataupun entitas bisnis. Tetapi mayoritas masih melakukan pencatatan akuntansi secara manual karena kurangnya pengetahuan akan laporan keuangan beserta standar-standar akuntansi yang berlaku. Sehingga penulis terdorong melakukan penelitian pada UMKM Batik Tulis AL-Huda Sidoarjo tentang pengembangan sistem informasi akuntansi yang pada awalnya menggunakan pencatatan manual menjadi pencatatan berbasis komputer sehingga dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data pada penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik usaha Batik Tulis AL-Huda. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen dan hasil observasi yang ada. Pada penelitian ini program aplikasi yang dipakai untuk membantu penyusunan laporan keuangan adalah *Microsoft Access 2016*.

Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa Batik Tulis AL-Huda merupakan usaha manufaktur yang sistem operasinya berdasarkan pesanan (*job order costing*) yang penyusunan laporannya masih menggunakan cara manual. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwasannya penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual dengan pencatatan sederhana

pada buku tulis, tidak rutin dilakukan karena banyak kendala baik dari sumber daya akuntansi juga kurang baiknya sistem pengendalian yang ada. Dampaknya, pemilik sukar dalam mengambil keputusan bisnis karena informasi yang didapat lamban dan kurang akurat.

Pengembangan sistem informasi akuntansi untuk mendukung pelaporan keuangan Batik Tulis AL-Huda menggunakan *Microsoft Access 2016*. Selain mudah dioperasikan, *Access* juga memadai untuk mengatasi kebutuhan dari sistem yang baru. Perancangan diawali dari perancangan *table*, *query*, *form*, dan *report*. *Output* yang menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari jurnal, buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan.

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Desain Laporan Keuangan Berbasis *Microsoft Access* Berdasarkan SAK EMKM Pada Batik Tulis AL-HUDA Sidoarjo”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., MM, Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak, CA, selaku Ketua Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama menjadi Mahasiswa.
5. Kartika, SE., M.Sc., Ak selaku Dosen Pembimbing Utama yang tak pernah lelah mengarahkan dan sabar membimbing dalam penyusunan skripsi.
6. Moch. Shulthoni, SE., M.SA., Ak selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu memberikan motivasi dan mengarahkan saat penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan bimbingan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi.
8. Kedua orang tua, dan adik tersayang, Ayah Achmad Zaini, Ibu Endang Widowati, dan Adik Hafizh Dwi Cahyo yang tak pernah putus memberikan do'a, perhatian, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang dalam menyelesaikan skripsi dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi.

9. Sahabat-sahabat Pejuang Sarjana yang berada di Kost-Kosan Abrar, Adang Kurnia Ansari, Drajad Surya Maulana, yang telah memberikan semangat, bimbingan dan mewarnai hari-hari saat masa perkuliahan serta saat berada di kost-kosan.
10. Teman Pejuang Kuliah, Karom, Fajar Surya, Elkik, Reni, Ubai, Fadli, Aziz, Almh Indira Agasta, dillyang selalu ada dalam suka duka menjalani perkuliahan.
11. Sahabat sahabat saya, Adrianto Pahlawan Putra, Angga Satria Prayoga, Aditya Septadaya, Aida Tasya Kartika, Bunga Citra Diorana, yang mengajari arti persahabatan dan menjadi tempat berbagi asam manis kehidupan.
12. Teman-teman KKN 61 Universitas Jember yaitu Ella, Nanda, Selli, Novi, Zahrotul, Ihwan, Hendra, Hadid, dan Ariani, serta seluruh kerabat dan perangkat desa di Desa Kearangpaiton, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember.
13. Risza Pupuk Pamudya, Dian Fitriana, Dini Asmasuci Malinda, Ari Widarto yang selalu saya repotkan dalam penyelesaian skripsi ini
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 21 Januari 2019

Penulis

Noer Fitri Febrianto

NIM 140810301049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTO	
iii HALAMAN PERNYATAAN	
.....	iv HALAMAN PEMBIMBING
.....	v HALAMAN
PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	
vii ABSTRAK	
.....	viii
ABSTRACT	
ix RINGKASAN	
.....	x PRAKATA
.....	xii DAFTAR
ISI	xiv
DAFTAR TABEL	
xvii DAFTAR GAMBAR	
.....	xviii DAFTAR
LAMPIRAN	xix BAB 1.
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	
.....	1
.....	1.2 Rumusan Masalah
.....	4
.....	1.3 Tujuan Penelitian
.....	4
.....	1.4 Manfaat Penelitian
.....	4
.....	4 BAB 2. TINJAUAN
PUSTAKA	6
Keuangan	6
2.1.1 Sistem	
6	2.1.2 Sistem akuntansi
.....	6
.....	2.1.3
Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.4 Pengertian Laporan Keuangan.....	9
2.1.5 Tujuan Laporan Keuangan	
.....	9
2.1.6 Komponen Laporan	
Keuangan.....	10
2.2 Sistem Informasi Akuntansi	
11	2.2.1 Pengertian Sistem Informasi
Akuntansi.....	11
.....	2.2.2 Sistem Informasi

Akuntansi Berbasis Komputer.....	11	2.2.3 Peranan
Sistem Informasi Akuntansi.....	13	
2.3 Teknik Dan Dokumentasi		
Sistem.....	15	
2.4 Database Management System		
.....	15	
2.4.1 Sistem Manajemen		
Database.....	15	
2.4.2 Bahasa Database Management System.....		
17		
2.4.3 Model Database		
Relasional.....	18	
2.4.4 Database Non		
Relasional.....	19	
2.5 Pengembangan		
Sistem.....	19	
2.6 Microsoft Access.....		
20		
2.6.1 Penggunaan Microsoft Access.....		
21		
2.6.2 Fitur-fitur Microsoft Access.....		
22		
2.6.3 Pengembangan dengan Microsoft Access.....		
22		
2.6.4 Implementasi Basis Data Relasional Dalam RDBMS Microsoft		
Access		
.....	23	
2.7 Penelitian Terdahulu		
23		
BAB 3. METODE PENELITIAN		
27 3.1 Jenis Penelitian		
.....	27	3.2 Tempat Dan
Obyek Penelitian.....	27	
3.3 Sumber Data		
28		
3.4 Teknik Pengumpulan Data		
28		
3.5. Teknik Analisa Data		
.....	29	3.6 Teknik Pengujian
Keabsahan Data.....	31	3.7 Kerangka
Pemecahan Masalah	32	

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		
33	4.1 Gambaran Umum Batik Tulis Al-Huda.....	33
	4.1.1 Profil Batik Tulis Al-Huda.....	33
	4.1.2 Struktur Organisasi Batik Tulis Al-Huda.....	
35	4.2 Hasil Penelitian	36
	4.3 Pembahasan	
39	4.3.1 Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Batik AL-HUDA	39
	4.3.2 Perancangan Laporan Keuangan Berbasis Komputer.....	
40	4.3.3 Hasil Perancangan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Access	48
2016.....	4.3.4 Hasil Cetak Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	51
	BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	
53	5.1 Kesimpulan	53
	Keterbatasan	53
	5.3 Saran	53

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2016: 5). Setiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya harus berlandaskan pada sistem-sistem yang telah dirancang sebelumnya. Hal tersebut bertujuan agar kegiatan perusahaan lebih terarah sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Fokus utama dalam sistem adalah pengendalian internal. Pengendalian internal dibutuhkan untuk meminimalisir terjadinya kerugian finansial. Misalnya pencurian aset, kecurangan manajemen dan karyawan, kesalahan pencatatan laporan keuangan, sanksi hukum baik pidana maupun perdata akibat melanggar peraturan dan undang-undang, pendapatan yang terlalu rendah dan biaya yang lebih tinggi sehingga laba usaha terlalu rendah, pencatatan keuangan yang tidak akurat, dll.

Sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian prosedur-prosedur yang saling berhubungan dalam pemrosesan *input* berupa bukti transaksi dari suatu kejadian/transaksi kemudian di proses melalui tahap pencatatan jurnal, buku besar dan neraca sehingga menghasilkan output berupa laporan keuangan yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan perusahaan guna membuat suatu keputusan. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan (Romney & Steinbart, 2014: 4).

Informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan untuk membuat suatu keputusan yang strategis, sehingga menghasilkan informasi akuntansi yang bermanfaat bagi penggunanya, data yang di-*input*, di proses, dan kemudian menjadi *output* haruslah akurat, tepat waktu, dan relevan. Pada umumnya Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Indonesia masih menggunakan pencatatan akuntansi secara manual, masalah-masalah terkait kualitas informasi akuntansi sering kali muncul dan terkadang tidak terdeteksi oleh pemilik usaha tersebut sehingga laporan keuangan tersebut dapat menyesatkan penggunanya. Masalah-masalah yang sering kali terjadi saat pencatatan akuntansi secara manual yaitu kesalahan-kesalahan yang terjadi karena faktor

manusia (*human error*) seperti lupa mencatat transaksi, pencatatan ganda, kesalahan pencatatan transaksi, nominal rupiah, tanggal transaksi, nomor faktur, nomor kuitansi, dan sebagainya. Pencatatan akuntansi secara manual menimbulkan ketidakefisienan karena banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh pemilik usaha untuk membeli peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan dalam pencatatan tersebut. Sehingga pihak-pihak yang berkepentingan tidak dapat segera mengambil keputusan-keputusan strategis.

Sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi menjadi solusi bagi pemilik usaha mikro, kecil dan menengah yang masih menggunakan sistem informasi akuntansi manual. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi data di-*input* ke dalam suatu aplikasi komputer (*paperless*) kemudian di proses secara otomatis (*real time processing/online real time processing*), dan *output* dapat dilihat langsung hasilnya. Kelebihan sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi ini adalah pemilik UMKM dapat menghemat biaya karena tidak lagi membeli peralatan dan perlengkapan yang digunakan ketika masih menerapkan akuntansi manual, Meminimalkan kesalahan dalam pencatatan, pemrosesan data, dan penyampaian informasi yang disebabkan oleh kesalahan manusia (*human error*), Informasi akuntansi yang dihasilkan lebih akurat dan relevan, Data-data yang tersimpan di dalam komputer lebih aman dari adanya tindakan pencurian data karena aplikasi dilengkapi password, apabila terjadi bencana di luar perkiraan seperti kebakaran, gempa bumi, banjir yang merusak komputer data tersebut masih bisa diselamatkan dengan *backup* data.

Saat ini, banyak *software* akuntansi, seperti MYOB, Zahir Accounting, Dac Easy Accounting (DEA), Microsoft Excel, Microsoft Access, dan lainnya, yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan dalam memproses data menjadi informasi akuntansi yang akurat, tepat waktu dan relevan. mengingat dalam sehari saja telah terjadi transaksi yang kompleks terjadi pada suatu UMKM. Software-software tersebut dapat digunakan oleh perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur.

Salah satu software yang dapat digunakan oleh pemilik usaha mikro, kecil dan menengah dengan mudah adalah Microsoft Access. Microsoft Access atau Microsoft Office Access merupakan sebuah program aplikasi data komputer

rasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah (Wikipedia, 2015). Para pengguna/*programmer* yang mahir dapat menggunakan program aplikasi ini untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang kompleks, sementara para pengguna yang kurang mahir dapat menggunakan untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang sederhana. Keunggulan program aplikasi ini sangat mudah digunakan untuk usaha mikro, kecil dan menengah dan pengguna yang kurang mahir, menggunakan tampilan grafis intuitif sehingga memudahkan pengguna dan tersedia fasilitas keamanan data.

Batik tulis Al-Huda Sidoarjo merupakan rumah dan workshop batik tulis halus asli Sidoarjo yang terletak di Perumahan Sidokare Asri Blok AW-18 Sidoarjo. Batik tulis Al-Huda ini menyediakan berbagai macam jenis dan motif batik tulis halus asli Sidoarjo dengan bahan yang berkualitas dan limited edition seperti: kain jarik, kain selendang/gendongan, baju pria dan wanita, dan kain sarung. Batik Al-Huda melayani pesanan grosir maupun non-grosir. Batik tulis Al-Huda juga melayani pelatihan membatik bagi siapa saja yang berkeinginan untuk belajar bagaimana cara membatik yang benar. Batik tulis Al-Huda, dalam menjalankan aktivitas bisnisnya masih menggunakan akuntansi manual dalam pencatatan transaksi ke pada Jurnal, posting ke Buku Besar dan pembuatan laporan keuangan. Hal tersebut mengakibatkan pekerjaan dalam memproses dan menghasilkan informasi akuntansi menjadi tidak efektif dan efisien. Kendala-kendala yang dihadapi oleh Batik tulis Al-huda selama menggunakan akuntansi manual, yaitu: terjadi kesalahan pencatatan tanggal, nomor bon, nominal transaksi yang dilakukan bagian keuangan dan akuntansi sehingga *output* tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, dan juga pengoreksian kesalahan dilakukan secara terus-menerus sehingga tampilan media pencatatan menjadi tidak rapi, pemrosesan data menjadi *output* dinilai lambat karena proses yang diterapkan masih manual sehingga memengaruhi pimpinan usaha dalam membuat keputusan.

Desain sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan melalui penggunaan *database management system* dengan Microsoft Office Access diharapkan akan mengurangi terjadinya kesalahan pencatatan yang diakibatkan oleh faktor manusia, Pimpinan perusahaan dapat langsung mengambil keputusan karena pemrosesan data menjadi *output* yang cepat,

dan juga pekerjaan dalam memproses dan menghasilkan informasi akuntansi menjadi lebih efektif dan efisien.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh penulis dalam latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan yang saat ini dilakukan oleh Batik Tulis Al-Huda?
2. Bagaimana desain laporan keuangan berbasis Microsoft Access untuk mendukung penyusunan laporan keuangan melalui penggunaan *database management system* dengan Microsoft Access dalam aktivitas usaha Batik Tulis Al-Huda?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan memahami laporan keuangan yang saat ini digunakan dalam aktivitas usaha Batik Tulis Al-Huda
2. Mendesain laporan keuangan berbasis Microsoft Access untuk mendukung penyusunan laporan keuangan melalui software Microsoft Access dalam aktivitas usaha Batik Tulis Al-Huda

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan dalam hal ekonomi khususnya di bidang akuntansi.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu ekonomi khususnya di bidang akuntansi, yaitu pembuatan laporan keuangan berbasis Microsoft Access.

- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan ekonomi di bidang akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi pihak Batik Tulis Al-Huda, Penelitian ini diharapkan memberikan masukan pemikiran dan informasi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses penyusunan laporan keuangan.
- b. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi dan tambahan informasi dalam mata kuliah Sistem Informasi, Sistem Informasi Akuntansi yang berhubungan dengan desain sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam membantu penyusunan laporan keuangan.
- c. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan yang nantinya akan diterapkan dalam dunia kerja.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Sistem

Sistem (*system*) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar (Romney & Steinbart, 2014: 3)

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan, sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Mulyadi, 2014: 5).

Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama (James Hall, 2008: 6)

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu jaringan prosedur yang terdiri dari dua atau lebih kelompok komponen yang saling terkait dan berinteraksi dalam menjalankan kegiatan pokok perusahaan sehingga tujuan usaha dapat tercapai.

2.1.2 Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2014: 3)

Sistem akuntansi adalah suatu organisasi terdiri dari metode dan catatan-catatan yang dibuat untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi organisasi dan menyelenggarakan pertanggung jawaban bagi aktivitas dan kewajiban yang berkaitan (Bodnar dan Hopwood, 2008: 181).

Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usulan suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan baik dalam bentuk laporan-laporan yang dilakukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham kreditur dan lembaga-lembaga pemerintahan untuk memulai hasil operasi (Baridwan, 2008:4)

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah suatu organisasi yang digunakan untuk merangkum semua kegiatan dan transaksi perusahaan guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen sebagai alat pengawasan demi kelancaran aktivitas perusahaan dimasa yang akan datang.

2.1.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi, 2014: 12-14 terdiri dari enam blok (disebut dengan *information system building block*): masukan, model, keluaran, teknologi, basis data, dan pengendalian. Berikut ini penjelasan masing-masing blok tersebut.

1. Blok Masukan (*Input Block*)

Masukan adalah data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi beserta metode dan media yang digunakan untuk menangkap dan memasukkan data tersebut ke dalam sistem. Masukan terdiri dari transaksi, permintaan, pertanyaan, perintah, dan pesan. Umumnya masukan harus mengikuti aturan dan bentuk tertentu mengenai isi, identifikasi, otorisasi, tata letak, dan pengolahannya.

2. Blok Model (*Model Block*)

Blok model terdiri dari *logico-mathematical models* yang mengolah masukan dan data yang disimpan, dengan berbagai macam, untuk memproduksi hasil yang dikehendaki atau keluaran. *Logico-mathematical model* dapat mengkombinasi unsur-unsur data untuk menyediakan jawaban atas suatu pertanyaan, atau dapat meringkas atau menggabungkan data menjadi suatu laporan ringkas.

3. Blok Keluaran (*Output Block*)

Produk suatu sistem informasi adalah keluaran yang berupa informasi yang bermutu dan dokumen untuk semua tingkat manajemen dan semua pemakai informasi, baik pemakai intern maupun pemakai luar organisasi. Keluaran suatu sistem merupakan faktor utama yang menentukan blok-blok lain suatu sistem informasi.

Keluaran sistem akuntansi dapat berupa laporan keuangan, faktur, surat order pembelian, cek, laporan pelaksanaan anggaran, jawaban atas suatu pertanyaan (misalnya berapa biaya pengobatan sampai saat ini?), pesan, perintah, hasil suatu pengambilan keputusan yang di program, scenario dan simulasi, dan aturan pengambilan keputusan.

4. Blok Teknologi (*Technology Block*)

Teknologi ibarat mesin untuk menjalankan sistem informasi. Teknologi menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan menyampaikan keluaran, serta mengendalikan seluruh sistem. Dalam sistem informasi berbasis komputer, teknologi terdiri dari tiga komponen: komputer dan penyimpanan data diluar (*auxiliary storage*), telekomunikasi, dan perangkat lunak (*software*).

5. Blok Basis Data (*Data Base Block*)

Basis data merupakan tempat untuk menyimpan data yang digunakan untuk melayani kebutuhan pemakai informasi. Basis data dapat diperlakukan dari dua sudut pandang secara fisik dan secara logis. Basis data secara fisik berupa media untuk menyimpan data seperti kartu buku besar, pita magnetik, disk, diskette, kaset, kartu megnetik, *chip*, dan *microfilm*. Basis data secara fisik merupakan tempat sesungguhnya suatu data disimpan. Namun yang lebih penting bukan dalam bentuk fisik apa data yang disimpan, melainkan bagaimana mencari, menggabungkan, dan mengambil data yang disimpan untuk memenuhi kebutuhan khusus pemakai.

6. Blok Pengendalian (*Control Block*)

Semua sistem informasi harus dilindungi dari bencana dan ancaman, seperti bencana alam, api, kecurangan, kegagalan sistem, kesalahan dan penggelapan, penyadapan, ketidakefisienan, sabotase, orang-orang yang dibayar untuk melakukan kejahatan.

2.1.4 Pengertian Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (2012:5) mengemukakan laporan keuangan yaitu: Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas.

Menurut PSAK No.1 Tahun 2015, Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2009), laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan, dan laporan keuangan yang lengkap meliputi: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

2.1.5 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut PSAK 1 (2015) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia 2015) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu.

3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2.1.6 Komponen Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 tahun 2015 bahwa laporan keuangan yang lengkap yang disusun oleh manajemen suatu perusahaan minimal lima jenis laporan keuangan, yaitu:

1. Neraca (laporan posisi keuangan pada akhir periode)
Neraca merupakan laporan keuangan yang berisi mengenai jumlah harta (*assets*), kewajiban (*liabilities*) dan modal (*owner's equity*) pada akhir periode akuntansi.
2. Laporan laba rugi komprehensif
Laporan laba rugi komprehensif merupakan suatu laporan sistematis yang menyajikan seluruh pos pendapatan dan beban yang diakui dalam satu periode. Laporan laba rugi komprehensif perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menggambarkan berbagai unsur kinerja keuangan selama suatu periode tertentu.
3. Laporan perubahan ekuitas
Laporan perubahan ekuitas adalah ikhtisar tentang perubahan modal suatu perusahaan yang terjadi selama jangka waktu tertentu.
4. Laporan arus kas
Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari kegiatan investasi, pembelian, dan kegiatan usaha pada suatu periode.
5. Catatan atas laporan keuangan.
Catatan atas laporan keuangan adalah catatan yang disajikan secara sistematis untuk menghasilkan informasi dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan serta memberikan informasi yang relevan untuk memahami laporan keuangan.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi (Bodnar dan Hopwood, 2000: 1). Informasi ini dikomunikasikan ke beragam pengambilan keputusan.

Menurut Romney dan Steinbert (2009:28), Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.

Menurut Frederick L. Jones (2008:17), Sistem Informasi Akuntansi adalah subsistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan seperti halnya informasi lain yang diperoleh dari pengelolaan rutin transaksi akuntansi.

Dalam buku karangan Susanto (2013:72) terdapat kutipan pengertian dari Loudon yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari sub sistem / komponen / bagian apapun baik fisik / non-fisik yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan yang memproses data menjadi informasi untuk digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.

2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer merupakan proses pencatatan dengan menggunakan bantuan komputer. Catatan akuntansi dalam sistem berbasis computer disajikan dalam empat file magnetis, yaitu (Hall, 2007: 66) :

1. File master (*master file*)

File master umumnya berisi data akun. Buku besar umum dan buku besar pembantu adalah contoh dari file master. Nilai data dalam file master diperbarui dari transaksi.

2. File transaksi (*transaction file*)

File transaksi adalah file sementara yang menyimpan catatan transaksi yang akan digunakan untuk mengubah atau memperbarui data dalam file master. Contoh: file transaksi misalnya pesanan penjualan, penerimaan persediaan, dan penerimaan kas.

3. File referensi (*reference file*)

File referensi menyimpan data yang digunakan sebagai standar untuk memproses transaksi. File referensi meliputi daftar harga yang digunakan untuk menyiapkan faktur pelanggan, daftar pemasok yang diotorisasi, jadwal karyawan, dan file kredit pelanggan untuk persetujuan penjualan kredit.

4. File arsip (*archive file*)

File arsip berisi catatan transaksi masa lalu yang dipertahankan untuk referensi di masa depan. File arsip meliputi jurnal, informasi penggajian periode sebelumnya, daftar nama karyawan sebelumnya, catatan tentang akun yang dihapus, dan buku besar periode sebelumnya.

Menurut Hall (2007:84) sistem pengolahan data komputer dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu:

a) Sistem *Batch*

Sistem batch mengatur transaksi ke dalam kelompok-kelompok pemrosesan. Dalam pendekatan ini, selalu terjadi jeda waktu (*time lag*) antara titik timbulnya suatu peristiwa ekonomi dan titik dimana peristiwa itu direfleksikan ke dalam akun-akun perusahaan. Panjangnya jeda waktu tersebut bergantung pada frekuensi pemrosesan batch. Jeda waktu dapat berkisar antara menit ke minggu. Pemrosesan gaji adalah sebuah contoh dari tipikal sistem batch. Peristiwa-peristiwa ekonomi aplikasi, tenaga kerja, muncul secara terus-menerus selama periode pembayaran. Pada akhir periode, pembayaran cek disiapkan bersama-sama sebagai sebuah batch.

b) Sistem *Real-Time*

Sistem real-time memproses transaksi secara individual pada saat peristiwa ekonomi muncul. Karena *record* tidak dikumpulkan batches, tidak terdapat jeda waktu antara munculnya peristiwa ekonomi dengan pencatatannya. Salah satu contoh dari pemrosesan sistem real-time adalah sistem pemesanan pesawat terbang, yang memproses permintaan jasa dari satu calon penumpang pada saat menunggu.

2.2.3 Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Rama dan Jones (2008: 17), Sistem informasi akuntansi melaksanakan dan memberikan lima kegunaan informasi akuntansi. Lima kegunaan informasi akuntansi tersebut diberikan oleh sistem informasi akuntansi ke dalam kondisi berikut:

1. *Producing External Report* (Pembuatan Laporan Eksternal)
Kegiatan dalam organisasi memerlukan sebuah bentuk pelaporan sebagai bukti pertanggungjawaban manajemen kepada pihak-pihak terkait ataupun yang ke depannya mungkin akan berkaitan dengan perusahaan. Pihak eksternal seperti calon investor, calon pemberi pinjaman ataupun petugas perpajakan sangat membutuhkan laporan berupa laporan keuangan organisasi tersebut. Sistem informasi yang memadai akan memudahkan akuntan membuat laporan keuangan sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memberikan laporan keuangan tersebut kepada pihak-pihak internal maupun eksternal yang membutuhkannya.
2. *Supporting Routine Activities* (Mendukung Kegiatan Sehari-hari)
Memanajemen membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk menangani aktivitas rutin dalam operasional perusahaan.
3. *Decision Support* (Mendukung Keputusan)
Pendataan atas suatu kegiatan lebih mudah dibuat dengan adanya sistem informasi akuntansi, dan dokumentasi atas aktivitas organisasi menjadi lebih terstruktur sehingga data-data tersebut dapat digunakan untuk membantu memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
4. *Planning And Control* (Perencanaan dan Pengawasan)

Suatu sistem informasi dapat digunakan dalam perencanaan dan pengawasan dengan sebaik-baiknya, dengan adanya suatu sistem yang memadai dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk merencanakan kegiatan ke depannya serta anggaran yang dibutuhkan. Selanjutnya, anggaran dan kegiatan tersebut diawasi dengan sistem yang dibuat dalam siklus pengeluaran dan penerimaan suatu organisasi.

5. *Implementing Internal Control* (Mengimplementasikan Kontrol Internal)

Kontrol internal merupakan suatu aturan, prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi asset suatu perusahaan atau organisasi dari kehilangan atau pencurian dan untuk mengawasi data keuangan sehingga data yang disajikan untuk menyusun laporan keuangan merupakan data yang akurat.

Sistem informasi akuntansi mempunyai peranan untuk memberikan nilai tambah pada suatu organisasi. Suatu sistem informasi akuntansi yang disusun dengan baik dan tepat dapat memberikan hal tersebut dengan: meningkatkan kualitas produk atau jasa dan mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, membagikan pengetahuan kepada pihak-pihak yang terlibat, meningkatkan pengambilan keputusan.

Menurut Hall (2001:18) Terdapat tiga tujuan utama yang umum bagi semua sistem, yaitu:

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan (*stewardship*) manajemen.

Kepengurusan merujuk ke tanggung jawab manajemen untuk mengatur sumber daya perusahaan secara benar. Sistem informasi menyediakan informasi tentang kegunaan sumber daya ke pemakai eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan-laporan yang diminta lainnya. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi kepengurusan dari beberapa laporan pertanggungjawaban.

2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi memberikan para manajer informasi yang mereka perlukan untuk melakukan tanggung jawab pengambilan keputusan.

3. Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari. Sistem informasi menyediakan informasi bagi personel informasi untuk membantu mereka melakukan tugas mereka setiap hari dengan efisien dan efektif.

2.3 Teknik dan Dokumentasi Sistem

Teknik sistem merupakan alat yang digunakan untuk analisis, desain, dan dokumentasi sistem serta memahami kaitan antar-subsistem (Bodnar dan Hopwood, 2002). Teknik sistem sangat penting bagi auditor internal, auditor eksternal, akuntan yang membuat sistem, dan personel-personel yang terlibat dalam pengembangan sistem informasi.

2.4 Database Management System

2.4.1 Sistem Manajemen Database (DBMS)

Sistem manajemen database adalah suatu program yang mengelola dan mengendalikan data serta menghubungkan data dan program-program aplikasi yang menggunakan data yang disimpan dalam database (Romney & Steinbart, 2014: 100). *Database*, DBMS, dan program-program aplikasi yang mengakses *database* melalui DBMS disebut sebagai **sistem database** (*database system*).

Database Management System adalah sebuah perangkat lunak yang memungkinkan pengguna mendefinisi, membentuk dan mengatur basis data dan yang mengendalikan akses ke basis data. DBMS berinteraksi dengan pengguna aplikasi program dan basis data (Connolly & Begg, 2002: 16). DBMS menyediakan fasilitas:

1. Data Definition Language (DDL), yang berguna untuk menspesifikan tipe data, struktur dan constraint data. Semua spesifikasi disimpan di dalam basis data.
2. Data Manipulation Language (DML), yang berguna untuk memberikan fasilitas *query* data.
3. Pengendalian akses basis data, antara lain mengontrol:
 - a. keamanan sistem, mencegah *user* yang tidak memiliki hak akses untuk mengakses basis data
 - b. integritas sistem

- c. Pengendalian *share* data
 - d. *Backup* dan *recovery* system
 - e. Katalog deskripsi data dalam basis data, terdiri dari data yang berada dalam basis data.
4. Mekanisme view, yang berfungsi untuk menampilkan kepada pengguna data yang diperlukan dan digunakan saja.

Berdasarkan orientasi pemakainya, DBMS dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu:

1. DBMS yang berorientasi untuk satu atau sedikit pemakai
Microsoft Access, dBase/clipper, Foxbase, Borland-Paradox merupakan contoh-contoh DBMS yang lebih diorientasikan untuk satu pemakai dan dapat dengan mudah di pasang di komputer pribadi (Personal Computer/PC).
2. DBMS yang berorientasi untuk banyak pemakai
Oracle, Borland-Interface, MS-SQL Server, CA-OpenIngres, Sybase, Infomix, IBM-DB2 merupakan contoh-contoh DBMS yang lebih diorientasikan untuk banyak pemakai, sehingga lebih ditujukan untuk pemakaian pada jaringan komputer (LAN ataupun WAN).

DBMS menyediakan sebuah lingkungan yang terkontrol untuk membantu (atau mencegah) pemakai mengakses database dan untuk secara efisien mengelola sumber daya. Setiap model DBMS memiliki tujuan ini dengan cara yang berbeda, tetapi ada beberapa ciri yang umum, yaitu:

1. Pengembangan program. DBMS berisi perangkat lunak pengembang aplikasi. Baik pemrogram maupun pemakai akhir dapat menggunakan fitur ini untuk menciptakan aplikasi-aplikasi untuk mengakses data.
2. Backup dan pemulihan. Selama pemrosesan, DBMS secara periodik membuat *file-filebackup* untuk database fisik. Jika terjadi kerusakan (kegagalan disket, kesalahan program, atau tindakan kejahatan) yang menyebabkan database tidak bias digunakan, DBMS dapat pulih ke versi sebelumnya yang dianggap benar. Walaupun sebagian data

mungkin hilang, tanpa fitur *backup* dan pemulihan data, database akan rentan terhadap kehancuran total.

3. Penggunaan database untuk pelaporan. Fitur ini mencatat data statistik tentang data-data yang sedang digunakan, dan siapa yang menggunakannya. Administrator database (DBA-Database Administrator) menggunakan informasi ini untuk membantu mereka menetapkan otorisasi pemakai dan menjaga database.
4. Akses database. Fitur yang paling penting dari DBMS adalah mengizinkan pemakai yang memiliki otorisasi untuk mengakses database. Ada tiga modul perangkat lunak yang memfasilitasi pekerjaan ini, yaitu bahasa definisi data (DDL - *data definition language*), bahasa manipulasi data (DML - *data manipulation language*) dan bahasa query (QL - *query language*).

2.4.2 Bahasa Database Management System

Bahasa definisi data (DDL - *data definition language*) sebuah bahasa DBMS yang membangun kamus data, membuat *database*, menjelaskan tampilan logis tiap-tiap pengguna, dan menspesifikasikan kendala keamanan catatan atau *field* (Romney & Steinbart, 2014: 105).

Bahasa manipulasi data (DML - *data manipulation language*) Sebuah bahasa DBMS yang mengubah isi database, termasuk penciptaan elemen data, pembaruan, penyisipan, dan penghapusan (Romney & Steinbart, 2014: 105).

Bahasa query data (DQL - *data query language*) adalah bahasa level tinggi, seperti bahasa inggris yang berisi perintah kuat dan mudah digunakan, yang memungkinkan pengguna untuk mengambil, menyortir, memesan, serta menunjukkan data (Romney & Steinbart, 2014: 105).

2.4.3 Model Database Relasional

Menurut Hall (2008:15) model formal ini didasarkan pada aljabar relasional dan serangkaian teori, yang menjadi basis teoritis bagi sebagian besar operasi manipulasi data. Model relasional menampilkan data dalam bentuk table berdimensi dua (yang disebut relasi atau tabel), dengan masing-masing relasi

tersusun atas *tupel* atau baris dan atribut. Model database relasional merupakan model basis data yang dirancang agar memiliki konsistensi informasi dalam bentuk normalisasi database, yang secara implementatif dan operasional dikendalikan oleh mesin Database Management System (DBMS).

Menurut Hall (2008:15) tujuan dari model relasi ini adalah untuk menyediakan metode deklaratif untuk menspesifikasikan data dan *query*. Pengguna secara langsung menyatakan bahwa informasi dari database mengandung suatu informasi dan informasi yang diinginkan, serta membiarkan sistem *software* manajemen database mengatur struktur data yang berhubungan dengan penyimpanan data dan perbaikan prosedur untuk menjawab *query*. Implementasi yang paling banyak dari model relasional ini ialah pada definisi data SQL dan bahasa *query*.

Menurut Hall (2008:15) database relasional adalah sekumpulan tabel-tabel yang memiliki hubungan relasi secara matematika dan logika. Hubungan relasi antar tabel pada umumnya berupa *query*, yakni tata aturan relasi yang sudah disusun berdasarkan desain dan teknik database tertentu yang digunakan. *Query* menjelaskan hubungan antar tabel secara matematika dan logika. *Query* terdiri atas operasi-operasi matematika dan logika yang diterapkan pada sekumpulan tabel, misalkan operasi *join* dengan beberapa operator – secara logika – seperti AND dan OR. *Query-query* itu disimpan pada suatu *file* relasi database.

Selanjutnya *file* relasi database, *file* tabel database, *file* *filed data structure language* (DSL) dan *file* *filed data definition language* (DDL), disimpan dalam suatu skema database pada *file* database *project* yang bersangkutan.

2.4.4 Database Non-Relasional

NO-SQL (non SQL, atau not only SQL atau non relational) adalah suatu cara penyimpanan data (datastore), dimana cara menyimpan dan mengambil kembali datanya dapat dilakukan dengan cepat, seperti database relasional pada umumnya, tetapi tidak berdasarkan relasi matematis antar-tabel seperti pada data relasional (David Bolton, 2013). NoSQL didefinisikan

sebagai generasi baru database yang bersifat *non-relational*, terdistribusi/tersebar, *open source*.

Database NoSQL dapat bekerja lebih cepat dibandingkan database relasional dengan SQL-nya. Tetapi karena masih merupakan teknologi baru yang masih terus berkembang, NoSQL belum setangguh SQL yang sudah berusia puluhan tahun. Pertumbuhan website yang sangat pesat menyebabkan berkembangnya NoSQL karena menjadi alternatif untuk mempercepat akses dibandingkan menggunakan database relasional. Umumnya untuk penyimpanan dan pengambilan kembali data *Key-Values*, dilakukan pada dokumen yang berukuran besar dengan format XML atau JSON.

2.5 Pengembangan sistem

Pengembangan sistem adalah proses memodifikasi atau mengganti sebagian atau semua sistem informasi (Bodnar dan Hopwood, 2007: 22).

Tujuan umum pengembangan sistem menurut Mulyadi (2014:19) sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (reliability) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Siklus hidup pengembangan sistem, yaitu perencanaan dan analisis, perancangan dan implementasi. Perencanaan sistem meliputi proses identifikasi subsistem-subsistem yang ada pada sistem informasi yang pengembangannya membutuhkan perhatian khusus. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi berbagai bidang permasalahan yang perlu segera dipecahkan maupun yang

nantinya akan diselesaikan. Sedangkan analisis sistem dimulai setelah perencanaan sistem dengan mengidentifikasi subsistem yang akan dikembangkan. Tujuan utamanya adalah untuk memahami sistem dan permasalahan yang ada, memberikan gambaran informasi yang dibutuhkan, dan untuk menetapkan prioritas untuk kerja sistem berikutnya (Bodnar dan Hopwood, 2007: 22).

2.6 Microsoft Access

Microsoft access (atau Microsoft Office Access) adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan, perusahaan kecil hingga menengah. Aplikasi ini merupakan anggota dari beberapa Microsoft Office, selain tentunya Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint. Aplikasi ini menggunakan mesin basis data Microsoft Jet Database Engine, dan juga menggunakan tampilan grafis yang intuitif sehingga memudahkan pengguna (Wikipedia, 2015). Para pengguna/programmer yang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang kompleks, sedangkan para pengguna yang kurang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi secara sederhana.

Microsoft Access adalah salah satu aplikasi program pengolah database yang dapat digunakan untuk mengolah berbagai jenis data dengan pengoperasian yang mudah. Diantara kemudahan yang diperoleh dengan Microsoft Access adalah dapat melakukan proses penyortiran, pengaturan data, pembuatan label data, serta pembuatan data laporan dalam kegiatan sehari-hari (Mailany, 2012).

Microsoft Access adalah program aplikasi keluaran *Microsoft* yang berguna untuk membuat, mengolah dan mengelola data-base (basis data). *Access* bermanfaat untuk menghemat waktu dan tenaga, serta mempermudah pelaksanaan pekerjaan yang terasa melelahkan. *Microsoft Access* nantinya akan digunakan sebagai pusat basis data sekaligus pengolah data terkait dengan proses pembuatan laporan keuangan. Basis data ini akan menyimpan data-data

diantara lain adalah data tentang persediaan yang ada, data user, jenis barang, order pembelian, dan lain-lain. Secara umum Microsoft Access terdiri dari:

- | | | |
|-------------|----------------|------------------|
| a. Table | e. Query | i. Record |
| b. Database | f. primryKey | j. SQL |
| c. DBMS | g. DDL dan DML | k. Dan lain-lain |
| d. RDBMS | h. Field | |

2.6.1 Penggunaan Microsoft Access

Microsoft Access digunakan kebanyakan oleh bisnis-bisnis kecil dan menengah, di dalam sebuah organisasi yang kecil bahkan mungkin juga digunakan oleh perusahaan yang cukup besar, dan juga para programmer untuk membuat sistem buatan sendiri untuk menangani pembuatan dan manipulasi data. Microsoft Access juga dapat digunakan sebagai sebuah basis data untuk aplikasi Web dasar yang disimpan di dalam server yang menjalankan Microsoft Internet Information Services (IIS) dan menggunakan Microsoft Active Server Pages. (ASP).

Beberapa pengembang aplikasi professional menggunakan Microsoft Access untuk mengembangkan aplikasi secara cepat (digunakan sebagai *Rapid Application Development?RID tool*), khususnya untuk pembuatan purwarupa untuk sebuah program yang lebih besar dan aplikasi yang berdiri sendiri untuk para *salesman*.

2.6.2 Fitur-fitur Microsoft Access

Salah satu keunggulan Microsoft Access dilihat dari perspektif programmer adalah kompatibilitasnya dengan bahasa pemrograman Structured Query Language (SQL); query dapat dilihat dan disunting sebagai statemen-statemenSQL, dan statemen SQL dapat digunakan secara langsung di dalam Macro dan VBA Module untuk secara langsung memanipulasi tabel data dalam Access. Para pengguna dapat mencampurkan dan menggunakan kedua jenis bahasa tersebut (VBA dan Macro) untuk memprogram *form* dan logika dan juga untuk mengaplikasikan konsep berorientasi objek.

Microsoft Access juga mengizinkan *form* untuk mengandung kode yang dapat dieksekusi ketika terjadi sebuah perubahan terhadap tabel basis data, selama memodifikasi dilakukan hanya menggunakan *form* tersebut, dan merupakan sesuatu hal yang umum untuk menggunakan *query* yang akan diteruskan (*pass-through* dan teknik lainnya di dalam Microsoft Access untuk menjalankan *stored procedure* di dalam RDBMS yang mendukungnya.

2.6.3 Pengembangan dengan Microsoft Access

Microsoft Access mengizinkan pengembangan yang relatif cepat karena semua tabel basis data, *query*, *form*, dan *report* disimpan di dalam berkas basis data. Microsoft Access untuk membuat *query*, menggunakan Query Design Grid, sebuah program berbasis grafis yang mengizinkan para penggunanya untuk membuat *query* tanpa harus mengetahui bahasa pemrograman SQL. Para pengguna dapat memperlihatkan tabel basis sumber dari *query* di dalam Query Design Grid, dan memilih *field-field* yang hendak dikembalikan oleh proses dengan mengklik dan menyeretnya ke dalam grid. Join juga dapat dibuat dengan cara mengklik dan menyeret *field-field* dalam tabel ke dalam *field* dalam tabel lainnya. Microsoft Access juga mengizinkan pengguna untuk melihat dan memanipulasi kode SQL jika memang diperlukan.

2.6.4 Implementasi Basis Data Relasional dalam RDBMS Microsoft Access

Sebuah sistem manajemen *basis data relasional* atau dalam bahasa Inggrisnya dikenal sebagai *relational database management system* (RDBMS) adalah sebuah program komputer (atau secara lebih tipikal adalah seperangkat program komputer) yang didesain untuk mengatur sebuah basis data sebagai sekumpulan data yang disimpan secara terstruktur, dan melakukan operasi-operasi data atas permintaan penggunanya. DBMS dapat digunakan dalam berbagai bidang kerja, misalnya akuntansi, manajemen sumber daya manusia, dan sebagainya. Meskipun pada awalnya DBMS hanya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan berskala besar yang memiliki perangkat komputer yang sesuai dengan spesifikasi standar yang dibutuhkan (pada saat itu standar yang

diminta dapat dikatakan sangat tinggi) untuk mendukung jumlah data yang besar, saat ini implementasinya sudah sangat banyak dan adaptatif dengan kebutuhan spesifikasi data yang rasional sehingga dapat dimiliki dan diimplementasikan oleh segala kalangan sebagai bagian dari investasi perusahaan.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian Widodo (2014) yang berjudul “Perancangan Basis Data Akuntansi Berbasis Microsoft Access untuk Mendukung Sistem Informasi Akuntansi pada Pembukuan dan Pelaporan Keuangan Entitas Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM)” . Dalam penelitian tersebut menekankan pada permasalahan akses keuangan pada lembaga keuangan seperti bank karena buruknya penyusunan laporan dan informasi keuangan yang ada sehingga menghambat kinerja UMKM. Tujuan penelitian ini untuk merancang aplikasi basis data akuntansi dengan Microsoft Access untuk membantu fungsi pembukuan dan pelaporan keuangan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan. Untuk metode pengembangan perangkat lunak yang dipakai peneliti ini adalah dengan pendekatan model *sekuensel linier* (*waterfall*). Perbedaan dengan penelitian penulis dalam hal persepsi dan pandangan antara UMKM dengan Bank Indonesia dan lembaga keuangan selaku pemberi akses keuangan (kreditur).

Penelitian Ratnawati (2016) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada Toko Aneka Ragam Banyuwangi”. Dalam penelitian tersebut sistem akuntansi pada toko masih dilakukan secara manual sehingga tidak terorganisasi dengan baik serta informasi yang dihasilkan masih kurang lengkap dan akurat. Perbedaan dengan penelitian penulis ialah dalam hal objek penelitiannya.

Penelitian Firdaus (2016) yang berjudul “Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Melalui Penggunaan *Database Management System* dengan Microsoft Access 2007 (Studi Kasus pada Linggarjati Baru). Sama halnya dengan penelitian Ratnawati diatas, objek penelitian masih menggunakan

sistem manual sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan (human error) dan lambatnya penyusunan laporan keuangan yang berdampak pada pengambilan keputusan dari pimpinan perusahaan. Perbedaan dengan penelitian penulis ialah dalam hal objek penelitiannya.

Penelitian Wibowo (2017) dengan judul “Perancangan laporan Keuangan Berbasis *Microsoft Access* 2010 (Studi Kasus pada Distro Redshop Jember)”. Penelitian ini dijadikan rujukan karena memiliki banyak kesamaan masalah dari pencatatan akuntansi yang masih manual sehingga berakibat pada kurang efektif serta efisiennya manajemen perusahaan (distro) dalam beroperasi. Kemudian peneliti memutuskan untuk membuat sistem informasi akuntansi berbasis komputer agar memudahkan penyusunan laporan keuangan dan mendapatkan informasi keuangan dengan cepat serta akurat untuk pengambilan keputusan. Perbedaan dengan penelitian penulis ialah dalam hal objek penelitiannya.

Tabel 2.1 Ringkasan Penelelitan Terdahulu

No	Penulis	Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Widodo, Ahmad Bayu Rachmadi	2014	Perancangan Basis Data Akuntansi Berbasis Microsoft Access untuk Mendukung Sistem Informasi Akuntansi pada Pembukuan dan Pelaporan keuangan Entitas Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM)	Merancang aplikasi basis data akuntansi dengan Microsoft Access untuk membantu fungsi pembukuan dan pelaporan keuangan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan.	Perbedaan persepsi dan pandangan antara UMKM dengan Bank Indonesia dan lembaga keuangan selaku pemberi akses keuangan (kreditur).
2.	Ratnawati, Rochmi Putri	2016	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada Toko Aneka Ragam Banyuwangi	Membantu proses pembuatan laporan keuangan Toko Aneka menggunakan komputer.	Perbedaannya adalah: <ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian terdahulu pada Toko Aneka Ragam Banyuwangi. • Objek penelitian penulis pada Batik Tulis Al-Huda Sidoarjo.
3.	Firdaus, Mirza Nur Akbar	2016	Desain Sistem Informasi Akuntansi	Mendesain sistem informasi akuntansi berbasis komputer	Perbedaannya adalah: <ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian terdahulu

			<p>Berbasis Komputer untuk Mendukung penyusunan Laporan Keuangan melalui Penggunaan <i>Database Management System</i> dengan <i>Microsoft Access 2007</i> (Studi Kasus pada Linggarjati Baru.</p>	<p>untuk mendukung penyusunan laporan keuangan melalui penggunaan database management system pada perusahaan penyewaan peralatan pesta dan upacara.</p>	<p>pada perusahaan Linggarjati Baru di Jember</p> <ul style="list-style-type: none"> • Objek Penelitian penulis pada Batik Tulis Al-Huda di Sidoarjo.
4.	Wibowo, Indrianto Yogi	2017	<p>Perancangan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Access 2010 (Studi Kasus pada Distro Redshop Jember)</p>	<p>Membantu memudahkan penyusunan dan perancangan laporan keuangan berbasis <i>Microsoft Access</i> 2010 di Distro Redshop Jember.</p>	<p>Perbedaannya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian terdahulu pada Distro Redshop di Jember • Objek penelitian penulis pada Batik Tulis Al-Huda di Sidoarjo.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dikarenakan peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk mendesain laporan keuangan berbasis Microsoft Access. Menurut Denzin dan Lincoln, 1987 di dalam bukunya Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A. (2018, 5) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metoda yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Pendekatan yang dilakukan adalah studi kasus, untuk menyelesaikan permasalahan yang sudah ada di dalam entitas bisnis / usaha. Wiratna (2014:22) mengemukakan bahwa studi kasus merupakan penelitian mengenai manusia (dapat berupa individu, kelompok, atau organisasi), peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan gambaran atas kasus yang diteliti. Pengumpulan data didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.2 Tempat dan Objek Penelitian

Tempat penelitian pada UMKM Batik Tulis Al-Huda Sidoarjo yang terletak di perumahan Sidokare Asri Blok AW-18 Sidoarjo. Batik Tulis Al-Huda menjadi objek penelitian ini dikarenakan kegiatan usahanya masih menggunakan sistem informasi akuntansi manual dalam proses pembuatan laporan keuangan. Hal ini mengakibatkan pekerjaan dalam memproses dan menghasilkan informasi menjadi tidak efektif dan efisien. Peneliti mengambil

objek penelitian di UMKM Batik dikarenakan batik merupakan warisan budaya asli Indonesia dan banyak diminati masyarakat.

3.3 Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984, 47) dalam bukunya Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A. (2018, 5) menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video / audio tapes, pengambilan foto, atau film.

2. Foto

Sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan, Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri (Bogdan dan Biklen, 1982, 102)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden (Indiantoro & Supomo, 2016: 152). Wawancara dilakukan kepada Pimpinan Batik tulis Al-

Huda Sidoarjo dan bagian-bagian terkait seperti bagian Keuangan dan Akuntansi, serta bagian Administrasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain (Sugiyono, 2012). Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi dokumen-dokumen yang terkait di dalam aktivitas usaha batik tulis Al-Huda Sidoarjo yang berupa formulir-formulir, bukti transaksi, buku pencatatan manual, dan laporan keuangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013:244).

Langkah-langkah dalam analisis data pada penelitian ini mengikuti model analisis data Miles dan Huberman, yang terdiri atas reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007:16).

Semua data yang terkumpul pada saat melakukan wawancara dan dokumentasi selanjutnya perlu difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang saat ini dilakukan oleh objek penelitian dan membuat desain sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendukung penyusunan laporan keuangan

melalui penggunaan *database management system* dengan Microsoft Office 2016.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan (Miles dan Huberman, 2007:84).

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan bagan alir dokumen (*flowchart document*) dan diagram alir data (*data flow diagram*). Untuk menggambarkan sistem informasi akuntansi yang saat ini diterapkan oleh objek penelitian dan untuk menganalisis masalah-masalah terkait penggunaan sistem informasi akuntansi khususnya dalam penyusunan laporan keuangan yang dilakukan secara manual serta memberikan rekomendasi dari temuan masalah-masalah tersebut. Penyajian data dalam bentuk teks naratif dilakukan untuk menjelaskan hasil data yang membutuhkan penjelasan lebih rinci, serta penyajian table-tabel relasional untuk menjelaskan penggunaan *database management system* pada Microsoft Access 2016.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles dan Huberman, 2007: 18). Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proporsi (Harsono, 2008: 169).

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan

data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6 Teknik pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif meliputi validitas internal (*kredibilitas/credibility*) pada aspek nilai kebenaran, pada penerapannya ditinjau dari validitas eksternal (*transferability*), dan realibilitas (*dependability*) pada aspek konsistensi, serta objektivitas (*confirmability*) pada aspek naturalis (Sugiyono, 2012: 169). Pada penelitian kualitatif, tingkat keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. Melihat hal tersebut maka kepercayaan data hasil penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian.

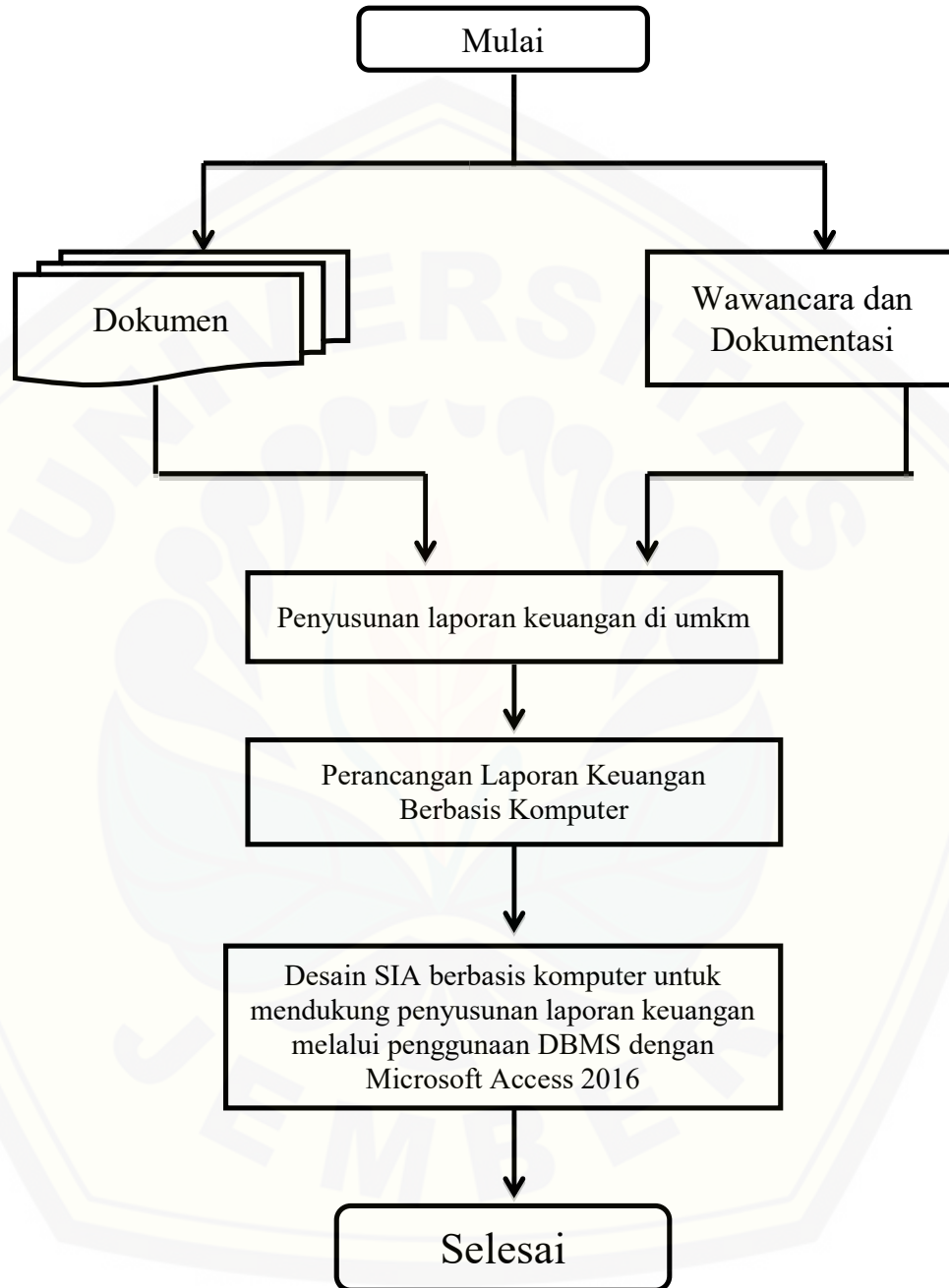
Berdasarkan empat jenis pengujian keabsahan tersebut, penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Menurut (Sugiyono, 2012: 169), macam-macam uji kredibilitas dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi (triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu), analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi, dan menggunakan *membercheck*. Uji kredibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Hal ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu wawancara, dan dokumentasi.

- Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Pada penelitian ini data diperoleh dari berbagai sumber seperti Pimpinan perusahaan, bagian Keuangan dan Akuntansi, serta bagian Administrasi.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Tahapan penelitian untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**BATIK AL-HUDA**
Laporan Posisi Keuangan
Per : 31 Desember 2017

AKTIVA	
Asset Lancar	
Kain Prima	Rp0
Kas	Rp0
Kayu Bakar	Rp0
Malam	Rp0
Persediaan Batik Eksekutif	Rp0
Persediaan Batik Medium	Rp0
Persediaan Batik Premium	Rp0
Pewarna	Rp0
Tepung Kanji	Rp0
Total Asset Lancar	Rp0
Asset Tetap	
Gedung	Rp0
Kendaraan	Rp0
Peralatan AL-HUDA	Rp0
Tanah	Rp0
Total Asset Tetap	Rp0
Total Aktiva	Rp0
PASSIVA	
Utang Dagang	
Utang Dagang	Rp0
Total Utang Dagang	Rp0
Modal	
Modal Awal	Rp0
Prive	Rp0
Laba / Rugi Bersih	Rp0
Modal Akhir	Rp0
Total Passiva	Rp0

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Batik AL-HUDA merupakan usaha manufaktur yang sistem operasinya berdasarkan pesanan (*job order costing*), sesuai hasil penelitian penyusunan laporan keuangan batik Al-Huda masih dilakukan secara manual, hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu kualitas sumber daya manusia yang rendah, penerapan akuntansi yang kurang baik dan sistem pengendalian internal yang lemah, sehingga informasi yang diperoleh tidak akurat dan tidak andal, hal ini mengakibatkan pengambilan keputusan tidak dapat dilakukan dengan maksimal.
2. Untuk itu dibuatkan sistem informasi akuntansi Microsoft Access 2016, dalam penyusunan laporan keuangan batik Al-Huda. Sehingga informasi yang diperoleh akurat serta andal dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan bagi pimpinan.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini ruang lingkungannya hanya mencakup salah satu objek umkm di Kabupaten Sidoarjo, sehingga hanya gambaran penyusunan laporan keuangan umkm saja yang mampu dilihat dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini dalam penggalian data kurang mendalam, karena adanya keterbatasan waktu dalam proses wawancara dan minimnya narasumber.

5.3. Saran

Saran untuk peneliti berikutnya, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dilakukan pada umkm di lingkup kabupaten lain atau umkm provinsi Jawa Timur, sehingga hasil yang didapat lebih maksimal.
2. Untuk penelitian berikutnya hendaknya memiliki waktu yang lebih banyak pada proses wawancara dan narasumber yang cukup memadai.

DAFTAR PUSTAKA

Bodnar dan Hopwood. 2000. Sistem Informasi Akuntansi. Buku satu. Jakarta: Salemba Empat.

Bodnar & Hopwood. 2001. Accounting Information System. Eighth edition. International edition. New Jersey: Prentice Hall.

Firdaus. M. N. A. 2016. Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Melalui Penggunaan Database Management System dengan Microsoft Access 2007 (Studi Kasus pada Linggarjati Baru. Skripsi. Jember: Universitas Jember.

Hall. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Buku satu. Edisi ke-3. Jakarta: Salemba Empat.

Hall. 2002. Sistem Informasi Akuntansi. Buku dua Edisi ke-3. Jakarta: Salemba Empat.

Hall. 2007. Sistem Informasi Akuntansi. Buku satu. Edisi ke-3 Jakarta: Salemba Empat.

Indriantoro dan Supomo. 2016, Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi pertama. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

Miles, M. B. & Huberman, A. M. 1992. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode Baru. Jakarta: UI Press.

Mulyadi. 2014. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Qudsi, Muhammad I. S. 2018. Desain Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Access 2016 Pada Batik Bougenville Situbondo. Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Rama, Dasaratha V. & Frederick L. Jones. 2008. Sistem Informasi Akuntansi. Buku satu. Jakarta: Salemba Empat.

Ratnawati, Rochmi Putri. 2016. Perancangan Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Toko Aneka Ragam Banyuwangi. E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Universitas Jember. Volume 1. Hal 3. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Romney, M. B. & Steinbart, P. J. 2015. Accounting Information System. Upper Saddle River: Prentice Hall.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Azhar. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya

Widodo, Ahmad Bayu Rachmadi. 2014 Perancangan Basis Data Akuntansi Berbasis Microsoft Access untuk Mendukung Sistem Informasi Akuntansi pada Pembukuan dan Pelaporan Entitas Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM). Universitas Gajah Mada.

Wibowo, Indiantoro Yogi. 2017. Perancangan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Access 2010 (Studi Kasus Pada Distro Redshop Jember). E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Universitas Jember. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Laman online <http://eprints.polsri.ac.id/2595/3/BAB%20II.pdf> (Diakses pada tanggal 12 September 2018).

Laman online [www. e-akuntansi.com](http://www.e-akuntansi.com). 2018. Laporan keuangan. (Diakses pada tanggal 20 Juli 2018. <https://www.e-akuntansi.com/2015/09/sak-etap.html>).

Laman online Wikipedia. 2018. Microsoft Access. (Diakses pada tanggal 24 Juli 2018, https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_Access).

Lampiran 1

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya Batik Tulis Al-Huda?
2. Bagaimana perkembangan Batik Tulis Al-Huda secara umum?
3. Bagaimana proses bisnis Batik Tulis Al-Huda secara umum?
4. Bagaimana struktur organisasi Batik Tulis Al-Huda secara umum?
5. Berapa banyak karyawan yang dimiliki dan bagaimana pembagian tugas antar karyawan pada Batik Tulis Al-Huda?
6. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan di Batik Tulis Al-Huda?
7. Apa kendala-kendala yang timbul dari proses penyusunan laporan keuangan di Batik Tulis AL-Huda yang dilakukan saat ini?
8. Bagaimana proses atau prosedur penjualan di Batik Tulis Al-Huda secara tunai?
9. Bagian-bagian apa saja yang terlibat dalam prosedur penjualan batik secara tunai?
10. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam prosedur penjualan batik secara tunai?
11. Bagaimana proses atau prosedur penjualan batik secara kredit?

12. Bagian-bagian apa saja yang terlibat dalam prosedur penjualan batik secara kredit?
13. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam prosedur penjualan batik secara kredit?
14. Bagaimana proses atau prosedur pengembalian barang ketika terjadi komplain dari pelanggan?
15. Bagian-bagian apa saja yang terlibat dalam prosedur pengembalian barang ketika terjadi komplain dari pelanggan?
16. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam prosedur pengembalian barang ketika terjadi komplain dari pelanggan?
17. Bagaimana proses atau prosedur penggajian dan pengupahan pada Batik Tulis Al-Huda?
18. Bagian-bagian apa saja yang terlibat dalam prosedur penggajian dan pengupahan?
19. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam prosedur penggajian dan pengupahan?
20. Bagaimana proses atau prosedur pembelian barang berupa kain, canting, malam, dan pewarna pada Batik Tulis Al-Huda?
21. Bagian-bagian apa saja yang terlibat dalam prosedur pembelian barang berupa kain, canting, malam, dan pewarna pada Batik Tulis Al-Huda?

22. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam prosedur pembelian barang berupa kain, canting, malam, dan pewarna pada Batik Tulis Al-Huda?
23. Bagaimana pengelolaan piutang pada Batik Tulis AL-Huda?
24. Bagaimana pengelolaan utang pada Batik Tulis Al-Huda?
25. Bagaimana Pengelolaan kas (penerimaan dan pengeluaran) pada Batik Tulis Al-Huda?
26. Bagaimana proses atau prosedur persediaan peralatan dan perlengkapan di Batik Tulis Al-Huda?
27. Bagian-bagian apa saja yang terlibat dalam prosedur persediaan peralatan dan perlengkapan di Batik Tulis Al-Huda?
28. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam prosedur persediaan peralatan dan perlengkapan di Batik Tulis Al-Huda?

Lampiran 2

Jawaban Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya Batik Tulis Al-Huda?

“Batik Tulis AL-Huda didirikan sejak tahun 1982, ketika Bapak Huda kelas 2 SMA dengan bermodal Rp 50.000 pemberian orang tua yang kemudian di belanjakan bahan-bahan untuk membatik. Kegiatan tersebut berlangsung hingga sekarang, dengan adanya usaha batik tersebut Bapak Huda dapat membayar sekolah hingga kuliah dengan penghasilan sendiri. Batik AL-Huda ini juga memiliki pelatihan membatik untuk masyarakat yang berminat mengikutinya. Sampai detik ini sudah dapat ribuan orang dari seluruh Jawa Timur yang berhasil menguasai kemahiran membuat batik tulis dan banyak yang sudah mengikuti pameran-pameran”.

2. Bagaimana perkembangan Batik Tulis Al-Huda secara umum?

“Perkembangan batik tulis al-huda melalui proses yang cukup panjang, pemasaran batik yang awalnya hanya di sekitar tempat tinggal Bapak Huda serta melalui teman, guru dan dosen kini telah berkembang melalui pameran-pameran, workshop-workshop yang beliau lakukan,

pemasaran dari mulut kemulut hingga melalui media sosial yang dimiliki”.

3. Bagaimana proses bisnis Batik Tulis Al-Huda secara umum?

“Produksi dilakukan setelah menerima pesanan dan DP, kemudian dilakukan proses pendesainan batik, penggambaran motif pada kain, pencantingan pewarnaan hingga finishing. Lalu dijemur hingga pengemasan. Setelah itu barang pesanan di antar ke tempat pembeli kemudian pemilik menerima pelunasan barang. Selain melayani order melalui pesanan terlebih dahulu, Batik Tulis AL-Huda juga memiliki persediaan batik yang siap jual”.

4. Bagaimana struktur organisasi Batik Tulis Al-Huda secara umum?

“Struktur organisasi masih belum kompleks ya, hanya rumpun keluarga saja”.

5. Berapa banyak karyawan yang dimiliki dan bagaimana pembagian tugas antar karyawan pada Batik Tulis Al-Huda?

“Jumlah karyawan saat ini kurang lebih 60 orang. Untuk pembagian tugas terbagi atas bagian-bagian yaitu: bagian penggambaran desain pada kain, bagian pencantingan, bagian pewarnaan dan bagian pengemasan. Jumlah karyawan masing-masing bagian tersebut tidak sama, karena masing-masing orang memiliki keahliannya sendiri jadi antar bagian tidak bisa di beri tugas yang tidak sesuai dengan keahliannya”.

6. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan di Batik Tulis Al-Huda?

“Belum pernah buat laporan serumit itu, cuma sekedar pencatatan pada nota saja supaya tau pemasukan dan pengeluarannya”.

7. Apa kendala-kendala yang timbul dari proses penyusunan laporan keuangan di Batik Tulis AL-Huda yang dilakukan saat ini?

“Kendala itu pasti ada, karena pencatatan masih manual, selama ini penyusunan laporan keuangan hanya sekedar pencatatan pada nota

saja hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan tentang laporan keuangan dan tidak adanya sumber daya manusia yang mampu membuat laporan keuangan dengan layak”.

8. Bagaimana proses atau prosedur penjualan di Batik Tulis Al-Huda secara tunai?

“Untuk proses penjualan batik secara tunai bisa dengan cara pesan terlebih dahulu dengan memberikan DP kemudian dilakukan proses pembuatan dan pengerjakan batik hingga selesai setelah itu barang yang sudah jadi di antar ke tempat pembeli kemudian pembeli melakukan pelunasan. Selain itu pembeli dapat datang langsung ke galeri Batik Tulis AL-Huda untuk memilih batik sesuai selera kemudian dilakukan proses jual-beli di tempat”.

9. Bagian-bagian apa saja yang terlibat dalam prosedur penjualan batik secara tunai?

“Bagian penjualan aja mas”.

10. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam prosedur penjualan batik secara tunai?

“Dokumennya terdiri dari nota dan kwitansi sebagai bukti penjualan dari kami”.

11. Bagaimana proses atau prosedur penjualan batik secara kredit?

“Kami tidak pernah melakukan penjualan batik secara kredit mas, karena sangat berisiko”.

12. Bagian-bagian apa saja yang terlibat dalam prosedur penjualan batik secara kredit?

“ Tidak ada mas”.

13. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam prosedur penjualan batik secara kredit?

“Tidak ada mas, karena kami tidak melakukan penjualan batik secara kredit”.

14. Bagaimana proses atau prosedur pengembalian barang ketika terjadi komplain dari pelanggan?

“Jarang terjadi mas, biasanya komplain dari pelanggan itu hanya sebatas ukurannya aja. Untuk motif sudah saya jelaskan terlebih dahulu bahwa motif setiap batik berbeda, jadi pembeli tidak ada yang komplain mengenai motif”.

15. Bagian-bagian apa saja yang terlibat dalam prosedur pengembalian barang ketika terjadi komplain dari pelanggan?

“Biasanya jika ada yang komplain pelanggan langsung datang ke galeri mas, kami langsung menjelaskan ke yang bersangkutan”.

16. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam prosedur pengembalian barang ketika terjadi komplain dari pelanggan?

“Jika ada yang komplain mereka harus membawa bukti transaksi penjualan yang kami berikan dan membawa barang yang mau di kembalikan dengan catatan telah ada kesepakatan dengan kami”.

17. Bagaimana proses atau prosedur penggajian dan pengupahan pada Batik Tulis Al-Huda?

“Proses penggajian atau pengupahan ada yang berdasarkan harian, mingguan dan bulanan tergantung kebutuhan pekerja. Jika mereka minta harian kami beri upah harian, jika mereka minta mingguan kami beri upah mingguan, jika mereka minta bulanan kami beri upah bulanan berdasarkan hitungan jumlah seberapa banyak pekerjaan yang telah mereka kerjakan. Semakin banyak yang diselesaikan maka upahnya juga semakin besar mas”.

18. Bagian-bagian apa saja yang terlibat dalam prosedur penggajian dan pengupahan?

“Biasanya yang terlibat dalam proses penggajian dan pengupahan itu saya sendiri dan pekerja mas, karena saya sendiri yang membayar gaji mereka”.

19. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam prosedur penggajian dan pengupahan?

“Dokumennya berupa catatan rincian pekerjaan yang telah diselesaikan oleh para pekerja kemudian diserahkan kepada saya lalu saya berikan gajinya”.

20. Bagaimana proses atau prosedur pembelian barang berupa kain, canting, malam, dan pewarna pada Batik Tulis Al-Huda?

“Prosesnya saya pesan langsung ke supplier kemudian barang di antar ke galeri batik dan langsung saya bayar mas, biasanya saya beli perlengkapan untuk membatik ketika persediaan peralatan dan perlengkapannya mulai habis. Kami tidak pernah membeli peralatan dan perlengkapan untuk membatik ketika persediaannya telah habis karena dapat menghambat pekerjaan para pekerja

21. Bagian-bagian apa saja yang terlibat dalam prosedur pembelian barang berupa kain, canting, malam, dan pewarna pada Batik Tulis Al-Huda?

“Yang terlibat saya sendiri mas karena saya sendiri yang membeli perlengkapan untuk membatik tersebut”.

22. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam prosedur pembelian barang berupa kain, canting, malam, dan pewarna pada Batik Tulis Al-Huda?

“Dokumennya berupa bukti pembelian dari supplier aja mas”.

23. Bagaimana pengelolaan piutang pada Batik Tulis AL-Huda?

“Saya pernah meminjam uang kepada bank saat awal-awal mendirikan usaha batik ini mas untuk mengembangkan usaha ini, sekarang urusan piutang tersebut sudah selesai dan kami tidak akan pernah lagi melakukan piutang dengan siapapun karena sangat berisiko”.

24. Bagaimana pengelolaan utang pada Batik Tulis Al-Huda?

“Kami tidak memiliki utang sama sekali mas karena sangat berisiko”.

25. Bagaimana Pengelolaan kas (penerimaan dan pengeluaran) pada Batik Tulis Al-Huda?

“Pengelolaan kas kami hanya melakukan pencatatan berapa kas masuk berapa kas keluar saja mas”.

26. Bagaimana proses atau prosedur persediaan batik yang ada di Batik Tulis Al-Huda?

“Prosesnya mula-mula dilakukan pendesainan terlebih dahulu, dilakukan proses penggambaran motif pada kain, dilakukan proses pencantingan dengan malam, dilakukan proses pewarnaan hingga finishing lalu dijemur selanjutnya batik yang siap jual di simpan di galeri batik kami”.

27. Bagian-bagian apa saja yang terlibat dalam prosedur persediaan batik yang ada di Batik Tulis Al-Huda?

“ Semua bagian terlibat mas. Dimulai dari saya yang memberikan desain batik ke bagian penggambaran selanjutnya dilakukan penggambaran pada kain, pencantingan, pewarnaan hingga finishing lalu dijemur. Batik yang siap untuk dijual di simpan di galeri batik kami”.

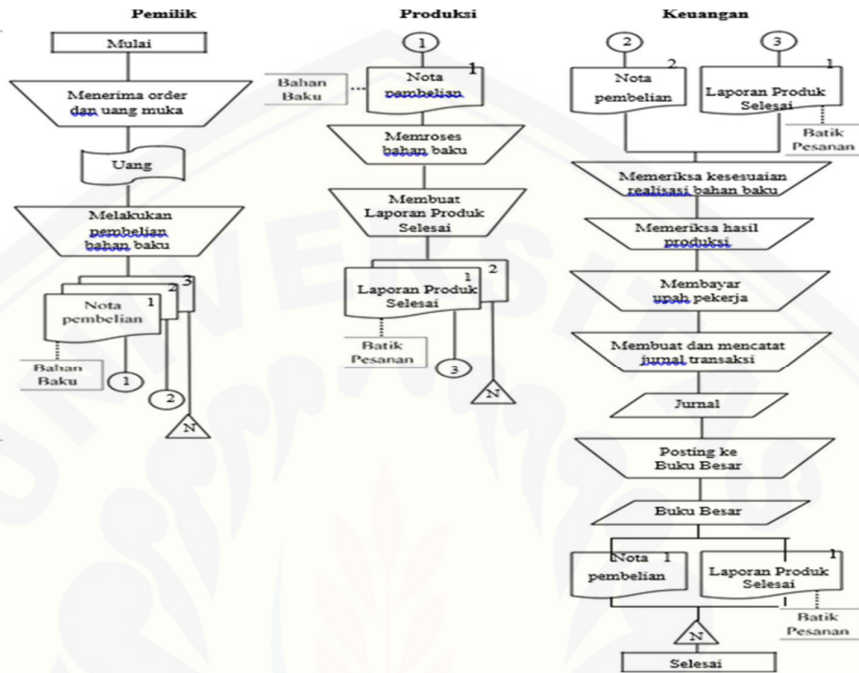
28. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan dalam prosedur persediaan batik yang ada di Batik Tulis Al-Huda?

“catatan order dan nota / kwitansi”.

Lampiran 3

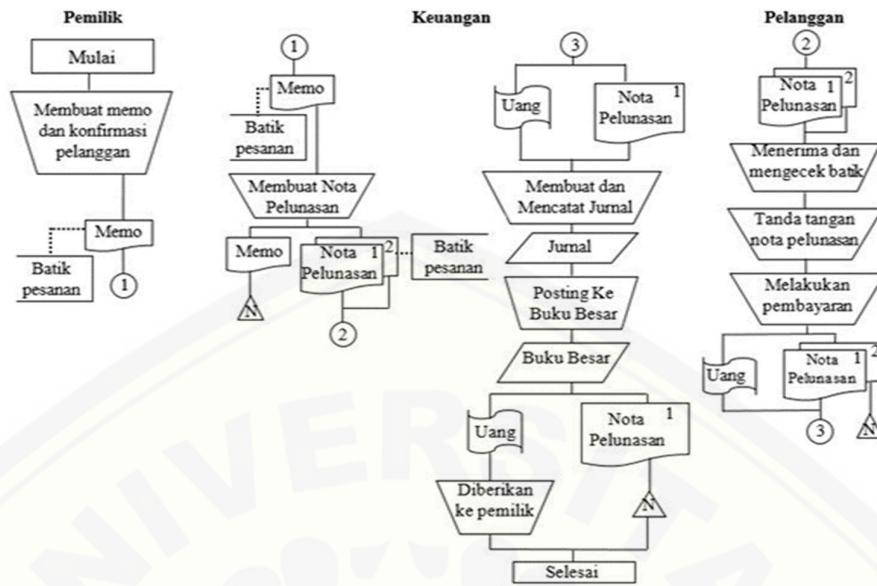
Flowchart Sistem Informasi Akuntansi pada Batik Tulis AL-Huda

1. Prosedur Pembelian dan Proses Bahan Baku



Gambar 4.3 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Proses Bahan Baku

2. Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Kain



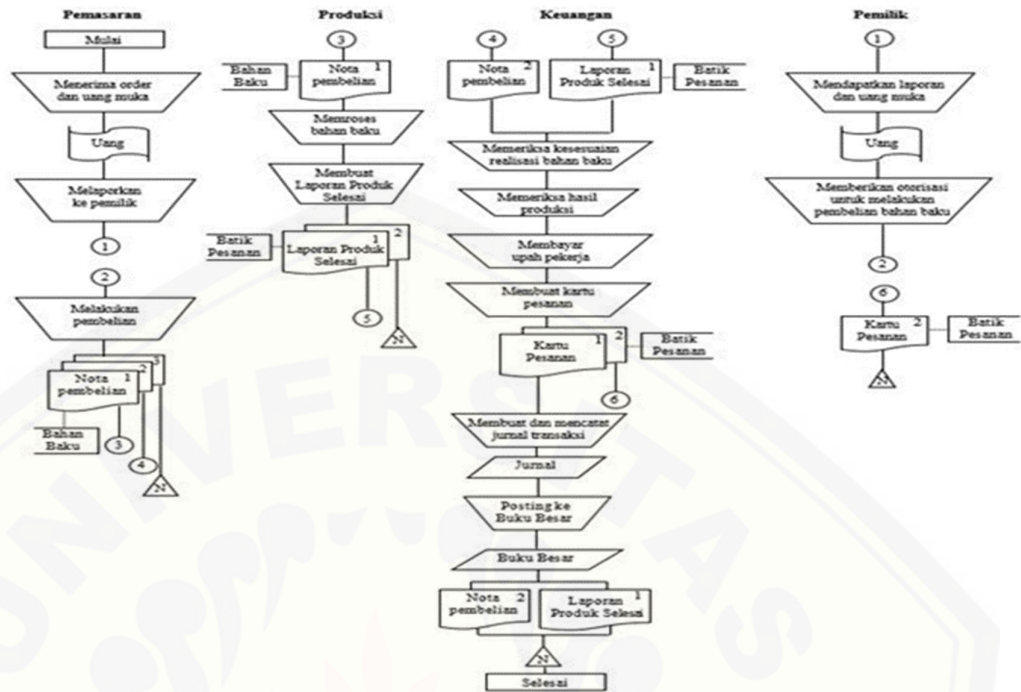
Gambar 4.4 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Kain

3. Prosedur Beban Operasional



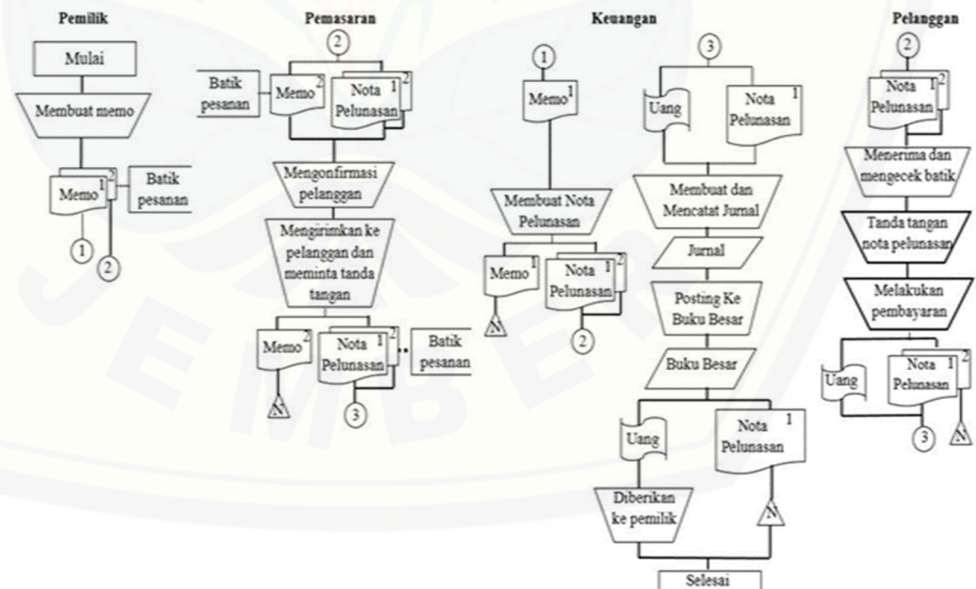
Gambar 4.5 Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Beban Operasional (Promosi)

A. Usulan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Proses Bahan Baku



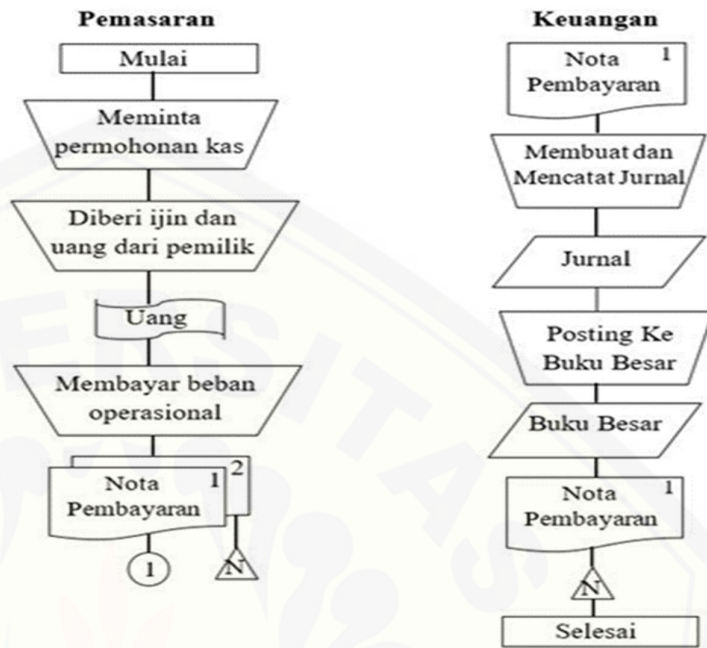
Gambar 4.7 Usulan *Flowchart* Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Proses Bahan Baku

B. Usulan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Kain



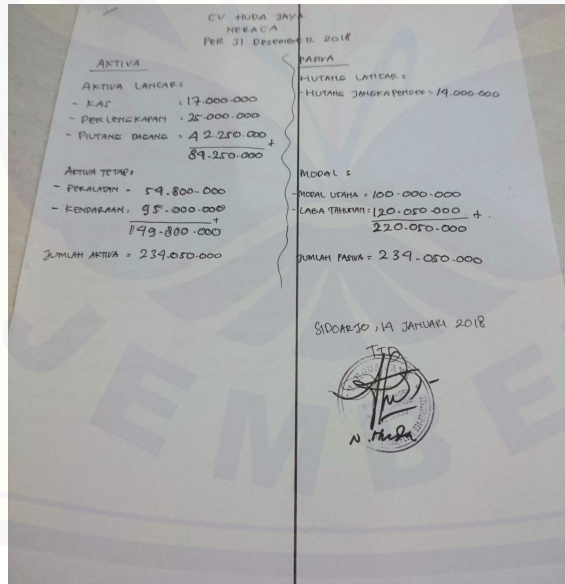
Gambar 4.8 Usulan *Flowchart* Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Kain

C. Usulan Sistem Informasi Akuntansi Beban Operasional (Promosi)



Gambar 4.9 Usulan Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Beban Operasional (Promosi)

Lampiran 4



PENDAPATAN	
PENJUALAN	RP 317.800.000
LAIN-LAIN	RP 0
JUMLAH PENDAPATAN	RP 317.800.000
BIAYA-BIAYA	
BIAYA PEGAWAI	RP 90.000.000
BIAYA LISTRIK	RP 5.500.000
BIAYA AIR	RP 1.250.000
BIAYA TELEPON	RP 5.000.000
BIAYA BAHAN	RP 42.800.000
BIAYA PEMAKAIAN ATE	RP 1.500.000
BIAYA KEBERSIHAN	RP 4.750.000
BIAYA BBM	RP 30.000.000
BIAYA PEMULUTAN	RP 17.000.000
JUMLAH BIAYA	RP 197.800.000
LABA NETO	RP 120.000.000

